BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini sebagaimana diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No 20/tahun 2003, Pasal 28, ayat 1, diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun.

UU Sisdiknas No 20/tahun 2003 tersebut juga menegaskan bahwa Taman Kanak-kanak (TK) menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Sedangkan *Raudhatul Athfal* (RA) menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam yang menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri seperti pada TK.

Penerapan Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah telah diprogram agar peserta didik, guru, tenaga pendidik, orang tua siswa dan siapapun yang terlibat untuk merasakan iman *musyahadah* atau iman *dzauqiyah*. Iman *musyahadah* atau iman *dzauqiyah* adalah iman di tingkat rasa, bukan *iman bil ilmi* atau *iman bil aqli*. Sarana untuk bisa menikmati iman *musyahadah* tersebut yaitu melalui pengamalan Shalawat Wahidiyah dan melaksanakan segala tuntunan yang dirangkum dalam Ajaran Wahidiyah (Majalah AHAM edisi 115; Syawal 1435). Itu sebabnya semua orang terlibat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam proses pembelajaran tersebut diajak untuk mengamalkan Shalawat Wahidiyah beserta tuntunannya secara bersungguh-sungguh.

Penanaman iman demikian sangat berbeda dengan yang biasa diterapkan dalam implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan anak usia dini pada umumnya. PAI di lembaga-lembaga lainnya kebanyakan berupaya menanamkan *iman bil ilmi* atau *iman bil aqli* melalui berbagai sarana dan prasarana pembelajaran, hingga penerapan kurikulumnya. Pondasi *iman bil ilmi* dan *iman bil aqli* jelas berbeda jauh dengan iman *musyahadah* atau iman *dzauqiyah*.

Perbedaan tersebut dapat dipahami melalui pendekatan berikut ini: dalam iman *musyahadah* atau *dzauqiyah,* seseorang diajak merasakan rasa manis minuman teh bercampur gula sampai merasakan nikmatnya. Sementara *iman bil ilmi* dan *iman bil aqli* dapat diperoleh seseorang melalui membaca buku, nalarnya memikirkan minuman teh bercampur gula atau mendengar penjelasan ilmiah tentang rasa manis dari guru. Tetapi penerima ilmu tersebut belum mencicipi rasa manis teh bercampur gula.

Padahal menancapkan akar iman demikian penting –terlebih iman *musyahadah* atau *dzauqiyah*– sebab akar yang kokoh yang sanggup menopang pohon iman yang besar, kuat, dan sehat sehingga akan menghasilkan buah yang berkualitas. Buah dari iman adalah akhlak. Pendidikan anak usia dini mesti dipahami sebagai proses menanam pondasi iman seorang anak. Pondasi iman akan semakin kuat bila mulai dibangun sejak dini dimana sosok anak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dinilai masih suci[1] dan dari iman yang kuat akan membuahkan akhlak yang mulia. Modal iman yang kuat menjadi bekal utama bagi mereka untuk mengarungi jenjang pendidikan dan tahapan kehidupan di dunia nyata.

TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur berupaya menerapkan kurikulum dan program-program lain yang dirumuskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wahidiyah (Depdibudwa) pusat. Tuntunan dari Depdikbudwa pusat tersebut mencakup tak hanya kegiatan bagi para siswa dan guru, melainkan juga bagi wali murid, pengamal Wahidiyah, serta pengurus PW (Perjuangan Wahidiyah) di wilayah setempat. Dengan demikian

---

[1] Islam memandang seorang anak adalah manusia yang suci dan orang tuanya yang akan membentuk dia menjadi orang Islam, Nasrani, atau Yahudi sebagaimana Hadist HR Muslim berikut ini: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

مِنْ فِيْهَا تَحِسُّوْنَ هَلْ جَمْعَاءَ، بَهِيْمَةُ الْبَهِيْمَةُ تُنْتَجُ كَمَا يُمَجِّسَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُهَوِّدَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةِ، عَلَى يُوْلَدُ إِلا مَوْلُوْدٍ مِنْ مَا جَدْعَاءَ.

"Tidaklah seorang yang dilahirkan itu kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah, kemudian kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana seekor hewan yang melahirkan dalam kondisi lengkap, adakah kamu dapati dalam kondisi cacat?" (Muttafaq 'Alaih dengan lafazh riwayat Muslim). Kemudian Abu Hurairah berkata: Bacalah –bila anda suka- ayat: "(Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Ar-Rum: 30).

Artinya, bahwa kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nashrani atau Majusi setelah anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah, sebagaimana binatang yang menjadi pincang setelah dilahirkan dalam kondisi sehat.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

لَهُمْ أَحْلَلْتُ مَا عَلَيْهِمْ وَحَرَمَتْ دِيْنِهِمْ، عَنْ فَاجْتَالَتْهُمْ الشَّيَاطِيْنُ فَجَاءَتْهُمْ حُنَفَاءَ عِبَادِيْ خَلَقْتُ إِنِي :تَعَالَى اللهُ يَقُوْلُ.

"Allah subhaanahu wata'ala berfirman, "Sesungguhnya Aku menciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan lurus, kemudian datanglah kepada mereka setan-setan yang menyesatkan mereka dari agama mereka serta mengharamkan atas mereka apa yang Aku halalkan bagi mereka." (HR. Muslim).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan di TK Plus Wahidiyah berkaitan erat dengan seluruh kegiatan para pengamal Shalawat Wahidiyah di lingkungannya.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang berpusat di Pondok Pesantren Kedunglo Al-Munadhdhoroh, Kota Kediri, Jawa Timur.

Uraian diatas melatarbelakangi dan memotivasi peneliti untuk mengangkat judul **"Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Didik di TK Plus Wahidiyah Desa Curah Bamban, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"** untuk dikaji lebih lanjut.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penyusunan karya ilmiah ini terdapat beberapa alasan yang mendorong peneliti dalam memilih dan menetapkan judul "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter di TK Plus Wahidiyah Curahbamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016". Berikut ini beberapa alasan dimaksud:

1. Alasan Obyektif
    a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada usia dini sangat penting dalam membentuk karakter anak umat muslim.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Adanya pendidikan untuk anak usia dini yang dipraktikkan di lingkungan Yayasan Perjuangan Wahidiyah yang menggunakan amalan Shalawat Wahidiyah sebagai sarana dalam membentuk karakter peserta didik.

c. Pemerintah melalui kurikulum K13 juga sedang giat memajukan pendidikan karakter mulai anak usia dini (AUD) hingga tingkat pendidikan menengah.

2. Alasan Subyektif

a. Judul penelitian sangat erat kaitannya dalam pengembangan keilmuan yang ditekuni oleh peneliti yaitu jurusan tarbiyah, program studi Pendidikan Agama Islam.

b. Informasi yang diterima peneliti menyangkut apresiasi positif dari guru Sekolah Dasar (SD) yang menerima siswa alumnus TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember dan apresiasi positif orang tua siswa mengenai kualitas anak-anak mereka setelah menempuh pendidikan di TK Plus Wahidiyah tersebut.

c. Dorongan dosen pembimbing dalam mengarahkan dan membimbing peneliti agar meraih hasil maksimal dalam penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Fokus Penelitian

1. Fokus Masalah

   Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Sub Fokus Masalah

   a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

   b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

   c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian akan terarah bila memiliki tujuan yang jelas, singkat, operasional dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tujuan Khusus

   a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

   b. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

   c. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   a. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pendidikan anak usia dini.

   b. Memberi pemahaman dan pengalaman baru mengenai proses Pendidikan Agama Islam khususnya di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

   c. Memotivasi peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Menambah wawasan peneliti khususnya tentang pembentukan karakater manusia melalui pelaksanaan doa Shalawat Wahidiyah dan penerapan tuntunannya, yaitu Ajaran Wahidiyah.

2. Bagi Obyek Penelitian

a. Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai motivasi pihak sekolah dalam meningkatkan upaya peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

b. Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan semangat dalam mewujudkan kualitas terbaik dalam pembelajaran di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

c. Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan semangat dalam mewujudkan kualitas terbaik dalam pembelajaran di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

3. Bagi IAIN Jember

a. Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan sumber referensi di lingkungan IAIN Jember bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Plus Wahidiyah bisa dijadikan contoh model pembelajaran yang ideal dalam membentuk karakter anak didik.

b. Bagi mahasiswa IAIN Jember khususnya jurusan Tarbiyah, hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan informasi dan pelajaran dalam menyusun

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karya ilmiah, dan mengupayakan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di berbagai tingkat pendidikan.

4. Bagi Orang Tua

Hasil karya ilmiah ini bisa menjadi sumber motivasi dan informasi bagi orang tua dalam membina dan mendidik anak di lingkungan sekolah (formal), keluarga (informal), maupun lingkungan masyarakat (non formal).

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah memuat tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Proses Pembelajaran

Undang-undang No 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam penelitian ini, lebih terfokus pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Penjelasan mengenai proses pembelajaran yang dimaksud mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SNPAUD).

Dalam Permendikbud tersebut pada BAB V, Pasal 11 , 12, 13, 14, 15, 16, dan 17 menjelaskan tentang Standar Proses berdasarkan SNPAUD yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengawasan pembelajaran.[2]

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Thoha et, al, (2004:7), Pendidikan Agama Islam adalah proses penyampaian materi, pengalaman belajar atau penanaman nilai ajaran Islam sebagaimana yang tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman kepada peserta didik yang beragama Islam.

Sementara menurut Ahmad (2008:16), menjabarkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam.[3]

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:"Pendidikan anak usia dini[4] (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan

[2] Hamalik (2001:57) memaparkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan.

[3] Pengertian Pendidikan Agama Islam lainnya dirumuskan Zakiah Darajat (2008: 86) sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

[4] Tim Penyusun Bahan Ajar PLPG UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Penguatan Materi Ajar PAUD/RA 2015, menyebutkan pentingnya PAUD bagi seorang anak sebab pendidikan usia dini

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

4. Pendidikan Karakter

Zubaedi (2013:14) mengartikan pendidikan karakter sebagai *the deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal character development* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter secara optimal). Hal ini berarti bahwa untuk mendukung perkembangan karakter[5] peserta didik harus melibatkan seluruh komponen di sekolah baik dari aspek isi kurikulum (*the content of the curriculum*), proses pembelajaran (*the process of instruction*), kualitas hubungan (*the quality of relationships*), penanganan mata pelajaran (*the hadling of discipline*), pelaksanaan aktivitas ko-kurikuler, serta etos seluruh lingkungan sekolah.

IAIN JEMBER

diselenggarakan pada masa emas (*golden age*) yang menjadi fondasi bagi tumbuh kembang seseorang di masa dewasa. Anak yang pada masa usia dininya mendapat rangsangan yang cukup dalam mengembangkan kedua belah otaknya akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar sukses pada saat memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Kegagalan anak dalam belajar pada usia dini akan menjadi prediksi bagi kegagalan belajar pada jenjang berikutnya.

[5] Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Saptono (2011:viii) juga menjelaskan bahwa terdapat dua macam pendekatan dalam pendidikan karakter, yaitu: pendekatan arus utama (mainstream) dan pendekatan baru. Pendekatan arus utama cenderung menekankan pembiasaan kebajikan dan penalaran kebajikan dalam pendidikan karakter. Sedangkan pendekatan baru cenderung menekankan pada upaya pencerdasan emosi.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah ini memuat secara runtut tentang hal-hal penting yang terdapat pada setiap bab, bagian inti atau teks skripsi. Adapun sistematika ini bertumpu pada judul "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Taman Kanak-kanak (TK) Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari bab-bab yang masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan; Pada bab ini disajikan beberapa pokok pembahasan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, metodologi dan prosedur penelitian.

Bab II, Kajian Kepustakaan; Pada bab ini disajikan beberapa pokok pembahasan tentang teori proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran.

Bab III, Metode Penelitian; Pada bab ini menjabarkan pendekatan penelitian, lokasi, dan subyek penelitian. Disamping itu juga dipaparkan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tentang teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Penyajian Data dan Analisis;Pada bab ini memuat pembahasan secara empiris tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari sejarah dan latar belakang obyek penelitian, data-data yang berkaitan, pengujian data dan analisa data tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak didik di TK Plus Wahidiyah Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bab V, Kesimpulan dan Saran; Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id